

ABSTRAK

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik dan pergudangan. Angka kecelakaan kerja di PT XYZ meningkat dari Tahun 2019 hingga 2021. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja dan menentukan upaya pengendalian. Metode FMEA digunakan untuk mengidentifikasi bahaya dan prioritas risiko dalam bentuk RPN. Nilai RPN tertinggi adalah proses pengambilan barang dari lokasi penyimpanan/*rack* ke area *staging* (proses pengambilan/*picking*) sebesar 291.33. Upaya pengendalian risiko perlu dilakukan berdasarkan hierarki pengendalian yaitu eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, administrasi, dan APD.

Kata kunci: kecelakaan kerja, FMEA, prioritas risiko, pengendalian risiko



ABSTRACT

PT XYZ is a company engaged in logistics and warehousing services. The number of work accidents at PT XYZ increased from 2019 to 2021. The study aims to identify the risk of work accidents and determine control. The FMEA method is used to identify hazards and risk priority in RPN form. The highest RPN value is the process of picking goods from the storage location/rack to the staging area (picking process) with a value of 291.33. Risk control needs to be carried out based on control hierarchy such as elimination, substitution, engineering, administration, and PPE.

Key words: *work accident, FMEA, risk priority, risk control*

